

ABSTRAK

Ekowisata adalah suatu bentuk pariwisata yang mengedepankan prinsip keberlanjutan, dengan tujuan melindungi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Konsep ini menjadi semakin penting seiring dengan menyadari pentingnya keamanan ekosistem, khususnya ekosistem mangrove yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekologi. Dengan upaya konversi mangrove dan ekosistem pesisir yang berfungsi sebagai pelindung pantai karena itu ekowisata ini berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan ingin mengkaji kembali faktor yang mempengaruhi daya tarik wisata, *destination branding*, dan edukasi wisata terhadap keberlanjutan ekowisata mangrove Lembung. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik pengambilan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan populasi sasaran yang dipakai adalah masyarakat desa dan wisatawan mangrove Lembung Pamekasan. Penentuan sampel dalam penelitian sebanyak 90 responden dengan menggunakan metode *non probability sampling* serta menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel daya tarik wisata, *Destination branding*, dan edukasi wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan ekowisata mangrove Lembung Pamekasan.

Kata Kunci: Data Tarik Wisata, *Destination Branding*, Edukasi Wisata, Keberlanjutan Ekowisata.

ABSTRACT

Ecotourism is a form of tourism that prioritizes the principles of sustainability, with the aim of protecting the environment and improving the welfare of local communities. This concept is becoming increasingly important as we realize the importance of ecosystem security, especially mangrove ecosystems which play an important role in maintaining ecological balance. With efforts to convert mangroves and coastal ecosystems which function as coastal protectors, this ecotourism has great potential to be developed as a sustainable ecotourism destination. Therefore, this study aims to review the factors that influence tourist attraction, destination branding, and tourism education on the sustainability of Lembung mangrove ecotourism. This study uses quantitative analysis. The data collection technique used was through the distribution of questionnaires with the target population used being the village community and Lembung Pamekasan mangrove tourists. The determination of the sample in the study was 90 respondents using the non-probability sampling method and using the purposive sampling technique. The data analysis used is the validity and reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test, t test, f test, and coefficient of determination (R^2) using the SPSS version 26 application. The results of this study show that partially and simultaneously the tourist attraction variable, destination branding, and tourism education have a positive and significant effect on the sustainability of Lembung Pamekasan mangrove ecotourism.

Keywords: *Tourist Attraction, Destination Branding, Tourism Education, Ecotourism Sustainability.*